

PELATIHAN PEMBATIK (PEMBELAJARAN BERBASIS TIK)

Nurhayati¹, Risna Mira Bella Saragih², Yeni Novita Harahap³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas AlWashliyah Medan

sitikraninst@gmail.com¹; risnamirabellasragih@gmail.com²; yenninovita17@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan di sekolah kebanyakan memberikan pelajaran kepada siswa dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal, pendidikan tidak diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter serta potensi yang dimiliki. Dengan kata lain, proses pendidikan tidak diarahkan untuk membentuk manusia kreatif dan inovatif. Pembelajaran dengan memanfaatkan dan mengikutsertakan peran teknologi di dalamnya akan lebih menarik, efektif, dan efisien. Maka dari itu perlu adanya pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pendidik dalam hal penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif sehingga dalam melakukan kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa dan sesuai dengan tuntutan abad 21. Program PKM ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Amplas, dengan sasaran para guru di SMP Al Washliyah 8 Medan. Dengan kegiatan ini diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran berbasis TIK. Kepada mitra akan diberikan pelatihan pembelajaran berbasis TIK, yang didalamnya mencakup pula pengintegrasian TIK pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dilakukan pendampingan kepada mitra, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud dan berjalan dengan baik. Pembelajaran berbasis TIK yang dikenalkan, dapat membantu guru dalam mengaplikasikan berbagai macam variasi media pembelajaran yang menarik, inovatif dan interaktif bagi siswa, sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Kata kunci: *pelatihan, pembelajaran berbasis TIK*

ABSTRACT

Education in schools mostly provides lessons to students with various teaching materials that must be memorized, education is not directed at developing and building character and potential. In other words, the educational process is not directed to form creative and innovative human beings. Learning by utilizing and involving the role of technology in it will be more interesting, effective, and efficient. Therefore, there is a need for training that aims to improve the competence of educators in terms of mastering information and communication technology (ICT) in order to support the creation of innovative learning so that teaching and learning activities will be more interesting and easily understood by students and in accordance with the demands of the 21st century. This PKM program was implemented in the Medan Amplas, with the target of teachers at SMP Al Washliyah 8 Medan. With this activity, it is expected that teachers can implement ICT-based learning. Partners will be given ICT-based learning training, which includes the integration of ICT in the learning implementation plan. In addition, assistance is provided to partners, so that efforts to carry out active, creative, and fun learning can be realized and run well. The introduction of ICT-based learning can help teachers apply a variety of interesting, innovative and interactive learning media for students, so that students are able to achieve the targeted learning goals.

Keywords: *training, ICT-based learning*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran saat ini sudah sangat modern. Pembelajaran yang modern ini tentunya meminta atau menghendaki para pendidik untuk dapat memanfaatkan teknologi yang ada secara efektif dan efisien. Salah satu usaha dalam peningkatan dan pengembangan para pendidik adalah melalui pelatihan. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pendidikan yang lebih bersifat filosofis dan teoritis. Sama halnya

seperti pendidikan, pelatihan memiliki tujuan yang sama yaitu pembelajaran, di mana seseorang dimungkinkan untuk menjadi seorang innovator, pengambil inisiatif pemecah masalah yang kreatif, serta menjadikan seseorang efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan.

Menurut Widiyanto (2021) bahwa pembelajaran yang berbasis teknologi diselenggarakan dalam berbagai pola, yang pada dasarnya mengandalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi melalui audio/video, TV dan pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan internet. Pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan internet merupakan salah satu alternatif yang sangat potensial, di mana kebutuhan pendidikan yang telah mengglobal menuntut adanya percepatan dan perluasan akses yang tak terbatas.

Pembelajaran dengan memanfaatkan dan mengikutsertakan peran teknologi di dalamnya akan lebih menarik, efektif, dan efisien. Maka dari itu perlu adanya pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pendidik dalam hal penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) guna mendukung terciptanya pembelajaran yang inovatif sehingga dalam melakukan kegiatan belajar mengajar akan lebih menarik dan mudah dimengerti oleh siswa dan sesuai dengan tuntutan abad 21. Hal ini sejalan dengan harapan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, yang siap menyongsong revolusi industri 4.0.

Pendidikan di sekolah kebanyakan memberikan pelajaran kepada siswa dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal, pendidikan tidak diarahkan untuk mengembangkan dan membangun karakter serta potensi yang dimiliki. Dengan kata lain, proses pendidikan tidak diarahkan untuk membentuk manusia kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, seorang pendidik dituntut untuk bisa mengarahkan anak didiknya ke arah yang lebih berpikir ke masa depan bukan hanya pintar teori di sekolah saja tetapi harus pintar di dalam praktiknya di kehidupan sehari-hari.

Saat ini masih banyak guru yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pembelajaran. Minimnya kegiatan peningkatan kualitas dan kompetensi guru untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhinya.

Pelatihan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PembBaTIK) adalah salah satu sistem pembelajaran interaktif yang menggunakan media internet sebagai sarana komunikasinya. Terdapat beberapa hal sebagai persyaratan kegiatan pembelajaran atau pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, yakni :

- Kegiatan pelatihan dilakukan melalui penggunaan internet
- Tersedianya dukungan layanan belajar yang bisa dimanfaatkan oleh peserta pelatihan
- Tersedianya layanan konsultasi yang dapat membantu kesulitan belajar peserta
- Adanya lembaga penyelenggara pelatihan.
- Rancangan sistem pelatihan yang terstruktur yang dapat diakses oleh semua peserta pelatihan
- Adanya sistem evaluasi terhadap proses dan kemajuan peserta pelatihan
- Adanya proses umpan balik dari penyelenggara pelatihan.

Sekolah mitra, yaitu: SMP Al Washliyah 8 Medan memiliki fasilitas berupa laboratorium komputer yang memadai dan tersedianya hotspot. Pemanfaatan laboratorium ini sebagai salah satu media

pembelajaran masih kurang optimal. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di sekolah mitra ini sangat tepat. Hal ini dalam rangka melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PemBaTIK) yang kreatif dan menyenangkan serta membantu memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak. Kepada sekolah mitra akan diberikan pelatihan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PemBaTIK).

Tabel 1 Profil SMP Al Washliyah 8 Medan

Nama Sekolah	SMP Al Washliyah 8 Medan
NSM	121212710059
Alamat	Jl. Sisingaangaraja No. 10
Kecamatan	Medan Amplas
Kabupaten/Kota	Medan
No. Telepon/Fax	061 8081986
Status	Swasta

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka teridentifikasi secara rinci masalah sekolah mitra pada minimnya pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PemBaTIK), sebagai berikut.

- a. Sebagian besar guru belum pernah mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/workshop pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PemBaTIK).
- b. Jangkauan teknologi informasi yang masih sangat kurang, sehingga guru ataupun sekolah, kurang mendapatkan informasi atau perkembangan software khususnya dalam pembelajaran.
- c. Kurangnya inovasi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa-siswanya pada kegiatan proses belajar mengajar.
- d. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun terkendala oleh banyak faktor seperti pendanaan, jangkauan teknologi, fasilitas sekolah, kesempatan mengikuti pelatihan, dan lain-lain.
- e. Rendahnya pemahaman siswa, disebabkan karena siswa bosan dengan media pembelajaran yang kurang menarik, kreatif, dan inovatif.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Program PKM ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Amplas Kota Medan, dengan sasaran para guru di SMP Al Washliyah 8 Medan. Dengan kegiatan ini diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran berbasis TIK. Kepada mitra akan diberikan pelatihan pembelajaran berbasis TIK, yang didalamnya mencakup pula pengintegrasian TIK pada rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu dilakukan pendampingan kepada mitra, agar upaya melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sebagaimana yang diuraikan sebelumnya, maka solusi yang ditawarkan yaitu: (1) Pembentukan dan pendampingan guru; (2) Menamba pengetahuan guru tentang pemanfaatan TIK; dan (3) Menambah pengetahuan guru tentang perkembangan media pembelajaran yang berbasis TIK.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini mengikuti aktivitas pelaksanaan penelitian tindakan yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan Refleksi.

1. Perencanaan

- Sosialisasi Kegiatan Pengabdian kepada sekolah mitra dengan mengundang Kepala sekolah dan seluruh guru mitra.
- Penyusunan program PKM berdasarkan hasil analisis situasi dan analisis kebutuhan.

2. Pelaksanaan Tindakan

- Pembentukan dan pendampingan kelompok guru yang dapat mengatasi kesulitan.
- Pelatihan tentang pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK.
- Menambah pengetahuan guru tentang perkembangan media pembelajaran berbasis TIK maupun media alternatif.
- Mendemonstrasikan pembelajaran berbasis TIK.
- Pendampingan pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi berupa hasil kerja peserta (guru mitra) terhadap pembelajaran berbasis TIK. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan.

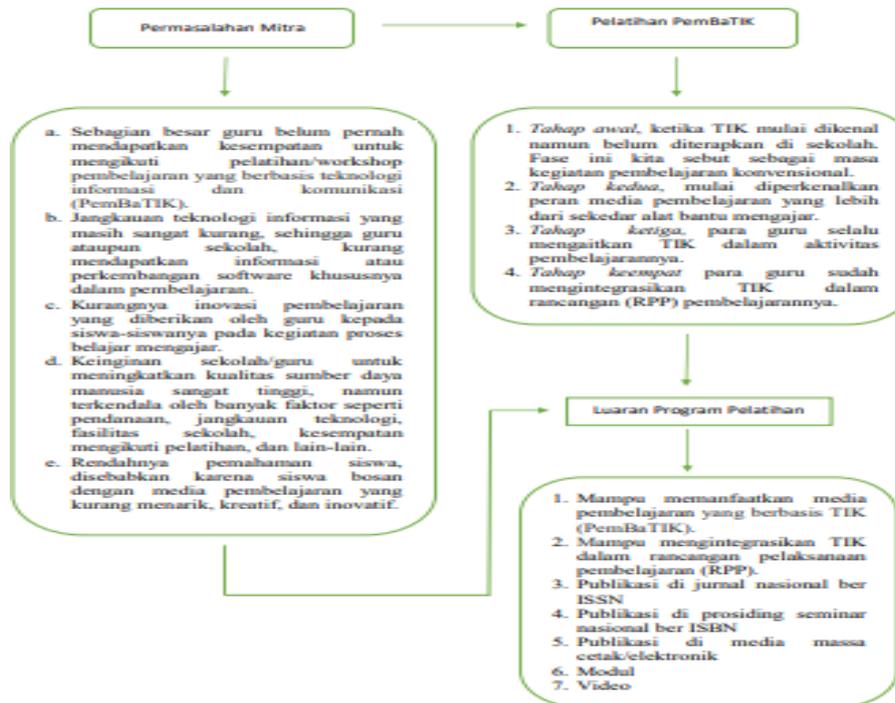
Kegiatan yang dibutuhkan adalah melakukan pelatihan meningkatkan kemampuan guru SMP Al Washliyah 8 Medan dalam pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (PemBaTIK). Oleh karena itu, materi pelatihan meliputi tiga hal berikut ini:

1. Tahap awal, ketika TIK mulai dikenal namun belum diterapkan di sekolah. Fase ini sebagai masa kegiatan pembelajaran konvensional.
2. Tahap kedua, mulai diperkenalkan peran media pembelajaran yang lebih dari sekedar alat bantu mengajar.
3. Tahap ketiga, para guru selalu mengaitkan TIK dalam aktivitas pembelajarannya.
4. Tahap keempat para guru sudah mengintegrasikan TIK dalam rancangan (RPP) pembelajarannya.

Desain materi pelatihan diharapkan dapat meningkatkan beberapa kemampuan guru, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Mampu memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis TIK (PemBaTIK).
2. Mampu mengintegrasikan TIK dalam rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berikut di bawah ini, solusi yang diberikan berupa pelatihan dan pendampingan



Gambar 1 Skema Pelatihan Pembatik

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pelaksana pengabdian Univa Medan melaksanakan kegiatan pengabdian pada hakikatnya merupakan bentuk dukungan Universitas Al Washliyah Medan dalam mendampingi mitra (SMP Al Washliyah 8 Medan) dalam menghadapi krisis akibat pandemi Covid-19. Karena itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Univa Medan fokus untuk mencari solusi terhadap permasalahan mitra (SMP Al Washliyah 8 Medan) dalam mengelola pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tim pelaksana kepada mitra sebagai berikut:

- Pertama, melaksanakan pelatihan bagi guru-guru SMP Al Washliyah 8 Medan dalam pengelolaan pembelajaran baik daring maupun luring. Dalam pelatihan ini guru-guru dilatih dalam pembuatan rencana pembelajaran praktis, pembuatan bahan ajar, dan metode penilaian hasil belajar. Dalam kegiatan ini selain memberikan pengetahuan dan teknik pengelolaan pembelajaran secara daring atau luring. Tim pelaksana pengabdian masyarakat juga memberikan pemahaman terhadap guru-guru tentang pentingnya keterbukaan dan kesadaran untuk menerima keadaan yang berubah akibat krisis pandemi Covid-19 dan mampu melakukan adaptasi terhadap situasi tersebut.

Selanjutnya, dalam pelatihan ini guru-guru juga dilatih dalam menyusun rencana program pembelajaran yang menarik dan inovatif. Guru-guru SMP Al Washliyah 8 Medan mempersiapkan bahan ajar dan media pembelajaran di masa pandemi dalam berbagai bentuk dan desain, misalnya

dalam bentuk slide atau ppt yang menarik yang menggunakan aplikasi canva, membuat video pembelajaran, serta penggunaan aplikasi yang mendukung dalam pembelajaran misalnya padlet, jamboard, powtoon, dan lain-lain.

Bahan ajar dan metode yang tepat, meskipun dilaksanakan dengan PJJ akan membuat peserta didik merasa nyaman dalam menjalaninya (Mustakim, 2020). Hal ini mengisyaratkan bahwa setiap lembaga Pendidikan (sekolah ataupun madrasah) harus mau dan mampu melakukan terobosan dalam mengelolapembelajaran di masa pandemi (Zainuddin Atsani, 2020).

- Kedua, menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan murid. Kebutuhan belajar murid terpenuhi walaupun memiliki keterbatasan pada saat pembelajaran berlangsung. Guru memiliki kemampuan dalam mendesain pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik murid.
- Ketiga, adanya perhatian dan keterlibatan orang tua/wali murid dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Keterlibatan orangtua dalam pembelajaran anak-anak yang berbasis IT sangatlah penting. Orang tua harus mendampingi dan memberi pengetahuan terhadap dampak yang tidak diinginkan dari penggunaan IT. Bila ini dilakukan secara konsisten oleh orangtua dalam lingkungan keluarga, maka akan memberi manfaat bagi anak dalam proses pembelajaran yang dilaluinya, tapi juga akan menghasilkan ketahanan keluarga secara keseluruhan.

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan pembelajaran berbasis TIK bagi guru SMP Al Washliyah 8 Medan memiliki beberapa keunggulan.

Pertama, kegiatan dapat membantu meningkatkan kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran aktif, inovatif dan interaktif, khususnya dalam menguasai platform atau media pembelajaran daring yang efektif dalam pembelajaran.

Kedua, pelatihan tentang pembelajaran berbasis TIK sangat tepat dilaksanakan di tengah diterapkannya kebijakan belajar dari rumah. Penguasaan pembelajaran berbasis TIK yang efektif dan membantu guru menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan ketika siswa belajar dari rumah.

Ketiga, pembelajaran berbasis TIK memberikan wawasan penegetahuan dan kebaharuan pada guru dan murid pada saat pembelajaran dilaksanakan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Seluruh peserta terlibat sangat aktif dan antusias selama kegiatan pengabdian berlangsung. Meskipun demikian, terdapat beberapakendala yang dihadapi oleh tim selama kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- Pelaksanaan kegiatan tidak bisa berjalan tepat waktu karena ada kendala teknis persiapan perangkat (laptop dan speaker) di sekolah tempat pengabdian
- Jaringan internet kadang lemah yang ada di sekolah sehingga sedikit mengganggu jalannya pelatihan.

Ada peserta yang perangkatnya kurang mensupport saat kegiatan pelatihan dilaksanakan.

4. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

4.1. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian tentang pelatihan Pembelajaran Berbasis TIK bagi guru SMP Al Washliyah 8 Medan berjalan dengan lancar. Pengabdian masyarakat sangat bermanfaat bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang berbasis TIK yang tepat dan efektif dalam kegiatan pembelajaran secara daring di rumah. Pembelajaran berbasis TIK yang dikenalkan, dapat membantu guru dalam mengaplikasikan berbagai macam variasi media pembelajaran yang menarik, inovatif dan interaktif bagi siswa. Yang terakhir tentunya pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan.

Adapun saran dalam pelaksanaan pengabdian yang sejenis untuk berikutnya agar memastikan perangkat pelatihan di sekolah sudah sangat siap digunakan, dan tersedianya internet yang cukup untuk seluruh peserta saat pelatihan, ketiga memastikan perangkat laptop yang mensupport saat pelatihan.

Daftar Pustaka

- Abi Hamid, M. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 37-46.
- Hanannika, L. K., & Sukartono, S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis TIK pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6379-6386.
- Maria, E., & Sedyono, E. (2017). Pengembangan model manajemen pembelajaran berbasis tik di sekolah dasar. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 59-71.
- Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika the Effectiveness of E-Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1-12.
- Nuris, D. M. R. (2018). Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis tik bagi guru akuntansi SMK. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 256-260.
- Rahmi, U., Hidayati, A., & Azrul, A. (2020). Pelatihan E-Learning Untuk Mengintegrasikan Tik Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(1), 34-41.
- Rosidah, C. T., Sulistyawati, I., Fanani, A. A., & Pramulia, P. (2021). Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pembelajaran Tematik Berbasis Tik: Ppm Bagi Guru Sd Hang Tuah X Sedati. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 660-666.

Suhery, L., Asnur, H., Yunita, R., & Arimadona, S. (2020). The PELATIHAN PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MTsN 1 KOTA PAYAKUMBUH DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TERINTEGRASI TIK. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 385-395.

Suriansyah, A. (2017). Pengembangan Pembelajaran Berbasis TIK (Proses Dan Permasalahannya). *Paradigma*, 10(2).

Widianto, E. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213-224.

Zainuddin Atsani, L. G. M. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.